

EFEK SULFONILUREA SEBAGAI OBAT ANTI DIABETIKA ORAL

(Tinjauan Pustaka)

SKRIPSI



KKU
KK
KG. 375/96
Sar
L

M I L I K
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh .

DASUKI

028811572

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996

EFEK SULFONILUREA SEBAGAI OBAT ANTI DIABETIKA ORAL

(Tinjauan Pustaka)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Dokter Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

Oleh

DASUKI

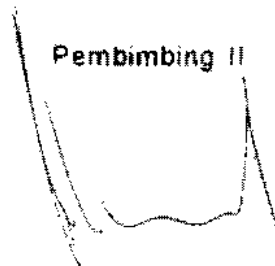
028811572

Pembimbing I



(Prof drg RETNO L SOEBAGYO MHPed)

Pembimbing II



(drg ANI S TOEGIHARDJO)

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

BAB V

KESIMPULAN

Dokter Gigi harus tahu manifestasi Diabetes Mellitus di rongga mulut yaitu lidah tidak terasa atau terasa tebal, kadang-kadang terasa terbakar atau tidak dapat merasakan salah satu rasa (asin atau manis), mukosa mulut tampak merah tua dan agak sembab, terasa terbakar atau parestesia, mudah timbul kandidosis oral dan liken planus, gingivitis diabetik ataupun gingivitis supuratif diabetik, radang periodontium, resorpsi tulang alveolaris, gigi goyang dan terlepasnya gigi dan hiposalivasi (xerostomia) atau hipersalivasi (sialore) dan mulut bau aseton.

Obat-obat golongan sulfonilurea digunakan pada penderita Diabetes Mellitus yang tidak tergantung insulin (NIDDM) dan Diabetes Mellitus Malnutrisi (DMN).

Dokter Gigi perlu mewaspadaai terhadap komplikasi tindakan bedah di bidang kedokteran gigi yaitu infeksi pasca operasi sehingga perlu penggunaan anti biotik.

Perlu diketahui interaksi obat antara obat sulfonilurea dengan obat fenilbutazon, adrenergik beta bloker, anti koagulan, adrenalin dan kortikosteroid yang dapat menimbulkan koma hipoglikemik.

Untuk mendapatkan efek hipoglikemik yang kuat digunakan klorpropamid (Diabenese), gliburid (Mikronase) dan glipizid (Glukotral).

Penggunaan obat-obat tolbutamid 500 mg dan acetohexamid 250 mg - 1500 mg diberikan dua kali sehari tetapi klorpropamid 100 mg - 500 mg, tolsamid 100 mg - 500 mg, gliburid 2,5 mg - 20 mg dan glipizid 2,5 mg - 20 mg diberikan sekali sehari.